

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian “Efektivitas Model *Project Based Learning* (*PjBL*) Berbantuan Media *Powerpoint* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Peserta Didik Kelas V di SDN 1 Muara Ciujung Barat”, maka didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Penelitian ini menunjukkan model *project based learning* berbantuan media *powerpoint* pada pembelajaran IPA di SDN 1 Muara Ciujung Barat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Perhitungan data menampilkan adanya peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, yaitu dengan nilai selisih kenaikan nilai rata-rata sebesar 30,23. Data *pretest* dan *posttest* tersebut bersifat homogen dan berdistribusi normal, sesuai dengan hasil olah data pada uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji *independent test* pada penelitian ini menghasilkan nilai Sig. $0,000 < 0,005$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Ada peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan berpikir kreatif peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model *project based learning*. Hasil uji *paired test* tersebut menunjukkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, yang berarti penerimaan H_{a2} dan penolakan H_{02} . Ini pula menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik mengalami peningkatan di kelas eksperimen. Hal ini semakin didukung dengan hasil uji *N-Gain pretest* serta *posttest* kelas eksperimen yang menampilkan bahwa rerata skor *N-Gain* kelas sebesar 56%, sehingga menempatkannya pada kelompok sedang. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif IPA peserta didik kelas V di SDN 1 Muara Ciujung Barat mengalami peningkatan sesudah dilakukan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

B. Rekomendasi

Mengacu pada capaian penelitian serta kesimpulan tersebut, peneliti memberi sejumlah rekomendasi yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, diberi saran supaya kepala sekolah terus berusaha untuk menaikkan mutu guru seperti memberi pengertian serta pelatihan perihal model-model pembelajaran yang beragam serta memberikan fasilitas yang memadai kepada guru agar guru dapat melakukan inovasi-inovasi pada pembelajaran, supaya tahap-tahap belajar mengajar yang berjalan optimal.
2. Kepada para guru, disarankan guru untuk terus meningkatkan kompetensi mengajar misalnya dengan memakai beragam metode serta model pembelajaran sehingga bisa menaikkan motivasi belajar peserta didik.
3. Mahasiswa yang memiliki rencana jadi seorang guru perlu mengerti model-model pembelajaran yang ada. Agar setelah menjadi guru tidak cuma memakai satu model pembelajaran saja. Hal ini guna mencegah proses pembelajaran agar tidak menjadi monoton dan terkesan membosankan bagi peserta didik.
4. Disarankan agar peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan penelitian ini dengan subjek dan topik lain yang mampu meningkatkan kemampuan kreatif peserta didik dengan semakin baik.